

**SURVEI PENERAPAN MEDIA WHATSAPP GRUB PADA MATERI PECAHAN SISWA KELAS IV DI SD NEGERI NGOTO YOGYAKARTA**

**Abdul Aziz Fathurrahman<sup>1</sup>, Urip Muhayat Wiji Wahyudi<sup>2</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta  
Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, DIY 55182

✉ Korespondensi: Abdul Aziz Fathurrahman, Urip Muhayat Wiji Wahyudi  
Telp/Hp: 089687708563, 085641444654  
E-mail: [abdulaziz.fathur11@gmail.com](mailto:abdulaziz.fathur11@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to find out and describe (1) how to apply the Whatsapp Group media to the fractures of grade IV students; (2) whether WhatsApp Media can be an alternative media in online learning at Ngoto SD Ngoto Yogyakarta. This quantitative survey uses questionnaires and samples of 45 students using total sampling techniques and does not use specific criteria, only focusing on class IV. The data obtained in this study are the application of WhatsApp Group media to the fractures of grade IV students at Ngoto Yogyakarta Elementary School by using three indicators in the instrument, namely: (1) motivation and curiosity; (2) active discussion; (3) Easy to understand. This instrument uses a Likert scale of 1-5, and the questions asked are positive and negative. The results of the study concluded that: (1) The application of WhatsApp Group media in the fractures of grade IV students at Ngoto Yogyakarta Elementary School from the questionnaire that contains three indicators, and each value is above 75%. The average motivational value and curiosity of several 77.66%, actively discussing 76.08%, and easy to understand the material 78.88%; (2) The application of Whatsapp Group media can be an alternative media in online learning. So it can be concluded that HA is accepted, which states that WhatsApp Media is going well.

Keywords: *WhatsApp group, fraction, mathematics.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) bagaimana penerapan media whatsapp grup pada materi pecahan siswa kelas IV; (2) apakah media whatsapp dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran daring di SD Negeri Ngoto Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif survey menggunakan angket dan sampel yang digunakan sebanyak 45 siswa dengan menggunakan teknik total sampling dan tidak menggunakan kriteria tertentu, hanya fokus pada kelas IV. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penerapan media whatsapp grup pada materi pecahan siswa kelas IV di SD Negeri Ngoto Yogyakarta dengan menggunakan 3 indikator pada instrumennya yaitu: (1) motivasi dan rasa ingin tau; (2) aktif berdiskusi; (3) mudah dipahami. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan skala 1-5 dan pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) penerapan media whatsapp grup pada materi pecahan siswa kelas IV di SD Negeri Ngoto Yogyakarta dari hasil angket yang berisi tiga indikator dan masing-masing nilainya diatas 75%. Rata-rata nilai motivasi dan rasa ingin tau sebesar 77,66%, aktif berdiskusi 76,08%, dan mudah dipahami materi 78,88%; (2) penerapan media whatsapp grup dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran daring. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang menyatakan penggunaan media whatsapp terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci:** Whatsapp Grub, Pecahan, Matematika.

# Survei Penerapan Media Whatsapp Grub Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV DI SD NEGERI NGOTO YOGYAKARTA

## PENDAHULUAN

Aplikasi Whatsapp berasal dari kata *What's Up* yang merupakan aplikasi chatting pada tahun 2009 oleh Jan Koum dan Brian Acton (Jannah, 2021:13). Pendaftaran akun whatsapp hanya menggunakan nomor telepon dan dapat digunakan secara gratis untuk mengirim pesan jarak-jauh. Awalnya whatsapp hanya bisa digunakan untuk mengirim pesan, sekarang sudah dapat mengirim gambar, video, suara, kontak, video call, dan menelepon. Whatsapp setiap tahun mengalami kenaikan pengguna yang signifikan. Pada tahun 2020 pengguna whatsapp dari data Techcrush dalam Databoks, (2021) tercatat pengguna aktif sebesar 2 miliar. Untuk itu whatsapp di Indonesia menjadi budaya baru untuk menghubungi seseorang secara jarak-jauh. Pada aplikasi whatsapp terdapat fitur yang namanya whatsapp grup yang membantu berdiskusi secara kelompok.

Whatsapp grup merupakan fitur whatsapp yang memungkinkan membuat kelompok/grup chat sehingga pesan yang dikirim dapat dibaca oleh peserta dalam grup. Untuk itu whatsapp grup dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena guru dapat membagikan materi dalam bentuk pesan, gambar, video, audio, pdf, dan sebagainya secara langsung dan dapat dibaca semua siswa (Oktaviani, 2021:21). Adapun kelebihan whatsapp grup sebagai media pembelajaran antara lain: (1) Guru dapat berkreasi dalam pemberian materi dan tugas kepada siswa, (2) Guru dan siswa dapat berdiskusi tanpa harus berpusat pada guru seperti pembelajaran di kelas yang menimbulkan siswa takut atau malu saat bertanya, (3) Siswa mudah mengirimkan tugas baik berupa komentar, gambar, video, file, dan sebagainya, (4) Guru dapat menggunakan whatsapp grup dalam penyampaian materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

Penerapan whatsapp grup dalam Pendidikan mempengaruhi kemudahan dan kesulitan siswa dalam mempelajari materi. Mata pelajaran matematika memiliki problematika yaitu siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Pendapat ini dapat didukung oleh Aulia, (2016:13) yang menyatakan bahwa matematika bersifat abstrak, sistematis, penuh lambing, dan rumus membingungkan siswa. Matematika pada dasarnya sudah sering ditemui sebelum masuk sekolah seperti membeli makanan di warung menggunakan uang, membagi makanan ke teman, dan sebagainya. Untuk itu mempelajari matematika materi pecahan penting untuk kebutuhan sehari-hari dan akademis. Dalam hal ini siswa membutuhkan media daring yang sesuai untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah seperti penggunaan Whatsapp.

Guru mencoba menggunakan internet sebagai alat untuk mendapatkan informasi tentang pengajaran misalnya mengirim tugas kepada siswa melalui WhatsApp atau mencari informasi tentang bahan pelajaran secara online (Nora et al., 2022; Suryadi et al., 2018; Syarifhidayat & Hendra, 2018). Guru juga menggunakan media sosial seperti WhatsApp untuk mengatasi masalah yang tidak dipahami selama proses belajar mengajar sehingga siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang tugas atau kelompok untuk mendorong mereka untuk belajar lebih banyak.

Kegiatan guru dalam proses belajar seperti perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi memiliki tujuan pembelajaran yang menciptakan manusia yang cerdas dan maju karena dengan evaluasi akan memperbaiki pembelajaran sebelum-sebelumnya. Guru yang profesional dalam mengelola pembelajaran akan membuat pembelajaran jauh lebih efektif.

Penelitian ini fokus pada materi pecahan dengan bantuan media whatsapp yang dirasa populer digunakan oleh masyarakat. Selain itu whatsapp merupakan aplikasi pengirim pesan instan yang ada di smartphone. Jika dibandingkan dengan SMS yang ada maka ada pada penggunaan pulsa dengan internet, foto, video, dokumen, dan suara.

Berdasarkan hasil kajian di atas, peneliti berencana melakukan penelitian yang berfokus pada materi pecahan dengan bantuan media whatsapp. Judul penelitian yang diajukan adalah Survei Penerapan Media Whatsapp Grup Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV di SD Negeri Ngoto Yogyakarta.

## METODE

Penelitian berlangsung di SD Negeri Ngoto Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Imogiri KM.5, Semail, Bangunharjo, Kec. Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka-angka (Listiani, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini

## Survei Penerapan Media Whatsapp Grup Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV DI SD NEGERI NGOTO YOGYAKARTA

berjumlah 50 siswa dari kelas IVA dan IVB sedangkan sampel penelitian dihitung dengan rumus Slovin mendapatkan hasil 45 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket

Indikator	No Item		Butir
	(+)	(-)	
Motivasi dan Rasa Ingin Tau	2,3	1,4	4
Aktif Berdiskusi	5,8	6,7,9	5
Mudah dipahami	10	11	2
<b>Total</b>			<b>11</b>

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah Skala Likert. Lima jawaban dengan skala penilaian untuk jawaban positif “sangat setuju” diberi skor 5 apabila selalu melakukan sesuai pernyataan, “Setuju” diberi skor 4, “kurang setuju” diberi skor 3, “tidak setuju” diberi skor 2, dan “sangat tidak setuju” diberi skor 1. Sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor sebaliknya. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kevalidan sebuah instrument dan kekonsistennya serta statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

SD Negeri Ngoto Yogyakarta merupakan satuan Pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Jalan Imogiri KM. 5, Semail, Bangunharjo, Kec. Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SD Negeri Ngoto Yogyakarta berakreditasi A yang menggunakan kurikulum 2013 dan sekarang sedang menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). SD Negeri Ngoto memiliki 12 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang unit kesehatan sekolah, 1 mushola, 1 ruang kantin, 1 ruang gudang, dan 7 kamar mandi/WC. Jumlah siswanya sebanyak 293 dengan rincian laki-laki sebanyak 153 siswa dan perempuan sebanyak 140 siswa serta tenaga pendidik sebanyak 16 orang.

SD Negeri Ngoto Yogyakarta memiliki visi dan misi dalam menyelenggarakan kegiatan Pendidikan. Visi “Terwujudnya Peserta Didik Yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil dan Mandiri” serta memiliki tiga indikator pencapaian visi yaitu: (1) Unggul dalam bidang keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa; (2) Unggul dalam bidang akademik dan non akademik; (3) Mewujudkan peserta didik yang mandiri.

Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran instrumen yang bertujuan untuk memperoleh data atau gambaran penerapan whatsapp grup pada kelas IV. Berikut adalah paparan hasil penelitian tersebut:

### 1. Uji Validitas

Hasil uji validitas angket penerapan media whatsapp grup pada materi pecahan siswa kelas IV di SD Negeri Ngoto Yogyakarta menggunakan SPSS versi 22 adalah:

Tabel 2. Uji Validitas

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,986	0,878	Valid
2	0,896	0,878	Valid
3	0,896	0,878	Valid
4	0,543	0,878	Tidak Valid
5	0,896	0,878	Valid
6	0,981	0,878	Valid
7	0,961	0,878	Valid

## Survei Penerapan Media Whatsapp Grub Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV DI SD NEGERI NGOTO YOGYAKARTA

8	0,896	0,878	Valid
9	0,942	0,878	Valid
10	0,961	0,878	Valid
11	0,896	0,878	Valid
12	0,986	0,878	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh 11 butir soal yang dinyatakan valid dan 1 butir soal dinyatakan tidak valid. Maka dapat disimpulkan bahwa 11 butir soal valid dapat digunakan pada tahap selanjutnya.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket dilakukan setelah uji validitas yang bertujuan untuk menguji kekonsistenan hasil angket saat digunakan berulang kali. Untuk mengetahui reliabel tidaknya butir soal angket dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	12

Berdasarkan tabel output di atas, diketahui N of items sebanyak 12 butir soal. Uji reliabilitas angket penerapan media whatsapp grup pada materi pecahan siswa kelas IV memiliki nilai Cronbach's Alpha  $0,974 > 0,6$ . Maka sesuai dengan tabel pengukuran Cronbach's Alpha dinyatakan tinggi tingkat kereliabelannya.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Hasil penghitungan dari 45 angket yang telah di isi siswa kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 22, disajikan pada tabel statistik deskriptif berikut:

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif

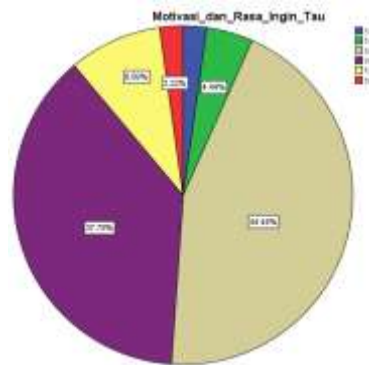
	Statistics			
	Motivasi_dan_Rasa_Ingin_tau	Aktif_Berdiskusi	Mudah_dipahami	
N	Valid	45	45	45
	Missing	0	0	0
Mean	15.53	19.02	7.89	
Std. Deviation	.894	1.438	.573	
Variance	.800	2.068	.328	
Range	5	7	2	
Minimum	13	14	7	
Maximum	18	21	9	

Dari hasil tabel di atas menunjukkan hasil yang telah diisi oleh 45 siswa dengan rata-rata motivasi dan rasa ingin tau sebesar 15,53, nilai terendah 13, nilai tertinggi 18, dan rangenya sebesar 5. Untuk hasil aktif berdiskusi memperoleh rata-rata sebesar 19,02, nilai terendah 14, nilai tertinggi 21, dan range 7. Sedangkan untuk hasil mudah dipahami materi setelah menggunakan whatsapp memperoleh rata-rata 7,89, nilai terendah 7, nilai tertinggi 9, dan rangenya 2.

Selain itu ada juga hasil frequency table dari spss versi 22, yaitu:

#### a. Motivasi dan Rasa Ingin Tau

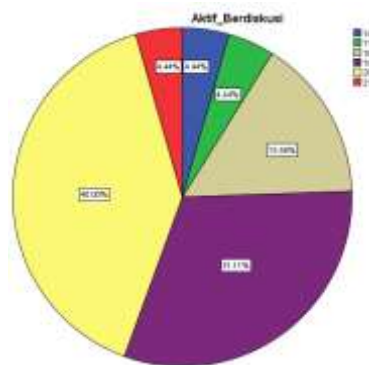
**Survei Penerapan Media Whatsapp Grub Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV DI SD NEGERI NGOTO YOGYAKARTA**



Gambar 1. Diagram Lingkaran Motivasi dan Rasa Ingin Tau

Motivasi dan rasa ingin tahu menunjukkan hasil *frequency table* terdapat 20 siswa mendapatkan hasil 15 dengan presentase 44,44%, 17 siswa mendapat 16 dengan presentase 37,78%, 4 siswa mendapat hasil 17 dengan presentase 8,89 dan terdapat 1 siswa mendapat hasil 18 dengan presentase 2,22%.

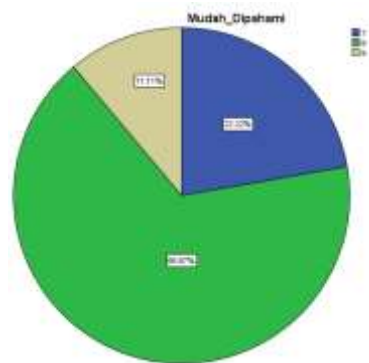
**b. Aktif Berdiskusi**



Gambar 2. Diagram Lingkaran Aktif Berdiskusi

Aktif berdiskusi menunjukkan hasil *frequency table* terdapat 18 siswa mendapat hasil 19 dengan presentase 31,11%, 18 siswa mendapat hasil 20 dengan presentase 40%, 7 siswa mendapat hasil 18 dengan presentase 15,6%, serta hasil 14, 17, dan 21 diperoleh masing-masing 2 siswa dengan presentase 44,44%.

**c. Mudah Dipahami**



Gambar 3. Diagram Lingkaran Mudah Dipahami

Mudah dipahami dalam penggunaan whatsapp grup menunjukkan *frequency table* terdapat 30 siswa mendapat hasil 8 dengan presentase 66,67%, 10 siswa mendapat hasil 7 dengan presentase 22,22%, dan 5 siswa mendapat hasil 9 dengan presentase 11,11%.

# Survei Penerapan Media Whatsapp Grup Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV DI SD NEGERI NGOTO YOGYAKARTA

## Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa penerapan media whatsapp grup pada materi pecahan siswa kelas IV di SD Negeri Ngoto Yogyakarta sudah terlaksana dengan baik. Dimana hasil angket yang berisi tiga indikator dan masing-masing nilainya diatas 75%. Rata-rata motivasi dan rasa ingin tau sebesar  $\frac{699}{900} \times 100 = 77,66\%$ . Untuk presentase aktif berdiskusi mendapatkan hasil  $\frac{856}{1125} \times 100 = 76,08\%$ , sedangkan hasil mudah dipahami materi setelah menggunakan whatsapp sebesar  $\frac{355}{450} \times 100 = 78,88\%$ .

Penelitian ini didukung oleh penelitian Miftahul Jannah (2021) (Elianur, 2017; Fauziah et al., 2021; Wati, 2020) Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Amal kecamatan Sekernan Kabupatenmuaro Jambi” mendapatkan hasil bahwa pembelajaran daring menggunakan media whatsapp berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian lain dari Popo Musthofa Kamil dan Egi Nuryadin pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (WA) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia” mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan media whatsapp grup terhadap hasil belajar siswa. Penelitian di atas sedikit berbeda karena menggunakan metode eksperimen sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang menyatakan penggunaan media whatsapp terlaksana dengan baik dan dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran daring dengan rata-rata nilai motivasi dan rasa ingin tau sebesar 77,66%, aktif berdiskusi 76,08%, dan mudah dipahami materi 78,88%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Penerapan media whatsapp grup pada materi pecahan siswa kelas IV di SD Negeri Ngoto Yogyakarta dari hasil angket yang berisi tiga indikator dan masing-masing nilainya diatas 75%. Rata-rata nilai motivasi dan rasa ingin tau sebesar 77,66%, aktif berdiskusi 76,08%, dan mudah dipahami materi 78,88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang menyatakan penggunaan media whatsapp terlaksana dengan baik.; Penerapan media whatsapp grup dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Databoks. 2021. *Berapa Jumlah Pengguna Aktif WhatsApp dan Platform Pesaingnya?*. Dikutip pada 26 November 2021. Diakses pada: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/21/berapa-jumlah-pengguna-aktif-whatsapp-dan-platform-pesaingnya>
- Elianur, C. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas Dan Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 1–14.
- Fauziah, M., Hartati, T., & Sulaeman, Y. (2021). The Effect Of Whatsapp Application On The Students'early Reading Ability At Grade I Elementary School. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 346–352.
- Jannah, Miftahul. 2021. *Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV*. Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Antasari Press.
- Kamil, Popo M. dan Egi Nuryadin. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (WA) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.

## Survei Penerapan Media Whatsapp Grup Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV DI SD NEGERI NGOTO YOGYAKARTA

- Listiani, N. M. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 2(2)
- Nora, Y., Jusar, I. R., Rahmadani, A. F., & Safitri, T. A. (2022). Validitas E-Modul Ips Lectora Inspire Berbasis Discovery Learning Untuk Kelas Iv Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 31. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i2.5478>
- Oktaviani, Fatimah Nur. 2021. Respons Siswa terhadap Penggunaan Whatsapp di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Media Pembelajaran Matematika kelas VII SMP Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja. *Skripsi*. Sulawesi Selatan: IAIN Palopo.
- Kamil, Popo M. dan Egi Nuryadin. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (WA) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.211>
- Syarifhidayat, P. ., & Hendra, W. (2018). Pemanfaatan aplikasi whatsapp (Wa) dikalangan Pelajar (Studi kasus Di Mts Almuddatsiriyah dan MTS Jakarta Pusat). *Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora*, 98–109.
- Wati, N. N. K. (2020). Perangkat pembelajaran berbasis E-learning di sekolah dasar. *PINTU: Pusat Penjaminan Mutu*, 1(2), 180–189. <http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/jurnalmutu/article/view/913>